

UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI PERAN KELUARGA: *LITERATUR REVIEW*

Zikri Nurhidayat¹, Sarliana Zaini², Susito Susito³, Suhariyanto Suhariyanto⁴
^{1,2,3,4} Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Pontianak
E-mail: nurhidayatzikri@gmail.com, khari_86@yahoo.com

Abstrak

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit infeksi berbahaya dengan tingkat penularan tinggi di keluarga. Penerapan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak dengan orang lain sudah seharusnya dipatuhi untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Ketidakpatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan terjadi setiap hari dan di berbagai tempat. Upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 melalui pendekatan fungsi dan peran keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran keluarga terhadap upaya dalam pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini menggunakan desain studi literatur atau *literature review*. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 jurnal yang berkaitan dengan Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 yang diolah dengan menggunakan format PICOT. Berdasarkan hasil analisa data dari 10 jurnal yang terpilih, terdapat adanya peranan keluarga terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga mempunyai peranan penting, karena keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya seperti menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, serta menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Hasil riset ini berimplikasi sebagai bahan ajar keperawatan keluarga dan standar asuhan keperawatan pada area klinis komunitas.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan Keluarga, Peran Keluarga, Pencegahan Covid-19,

Abstract

Corona Virus is a virus that causes infection with Corona Virus Disease-19 (Covid-19). Corona virus has a very contagious nature, transmission occurs by droplet through splashes when people cough or talk. The application of the 3M health protocol, namely wearing a mask, washing hands with soap and keeping a distance from other people, should be adhered to to prevent the transmission of Covid-19. Non-compliance with the application of health protocols occurs every day and in various places, both inside and outside the home. Families have an important role in efforts to prevent the spread of the Covid-19 disease (Kemenkes RI, 2020). The purpose of this study was to describe the role of the family in efforts to prevent the transmission of Covid-19. This study uses a literature study design or literature review. The sample in this study were 10 journals related to the role of the family in the prevention of Covid-19 transmission, which were processed using the PICOT format. Based on the results of data analysis from 10 selected journals, there is a role for the family in efforts to prevent the transmission of Covid-19. This shows that the family has an important role, because families can provide support to their family members such as instilling a culture for clean and healthy living, as well as implementing 3M health protocols, namely washing hands, wearing masks and maintaining social distance

Keywords : *Family Role, Covid-19 Prevention.*

1. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan virus yang menyebabkan infeksi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19). Infeksi pertama kali diidentifikasi pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China, *corona virus* mempunyai sifat sangat mudah menular, penularan virus corona terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain. Sehingga dalam waktu singkat infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global.

World Health Organization (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Quyumi, 2020).

Prevalensi dunia dihitung per tanggal 15 September 2021, WHO mencatat ada sekitar 225.680.357 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 dengan jumlah kematian mencapai 4.644.740 jiwa. Prevalensi data di Indonesia per tanggal 15 September 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 4.178.164 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan sebanyak 139.682 kasus kematian serta 3.953.519 kasus dinyatakan sembuh dari Covid-19 (Kemenkes, 2021). Di Provinsi Kalimantan Barat, penderita Covid-19 juga selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Dari data yang didapat pada tanggal 20 Oktober 2021, jumlah penderita Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 40.800 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1.053 orang. Berdasarkan data di Singkawang pada tanggal 20 Oktober 2021, terdapat angka Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 4.025 dan meninggal 36 orang (Dinkes Kalbar, 2021)

Penerapan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak dengan orang lain/menjauhi kerumunan sudah seharusnya dipatuhi untuk mencegah terjadinya penularan dan penyebaran luasan Covid-19. Namun hasil observasi menunjukkan tidak semua orang mematuhi peraturan tersebut. Ketidapatuhan orang terhadap penerapan protokol kesehatan terjadi setiap hari dan di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar rumah. Bentuk pelanggaran yang jelas terlihat antara lain tidak mematuhi penggunaan masker, menggunakan masker dengan cara tidak benar, tidak mencuci tangan dan beraktifitas atau berkumpul tanpa menjaga jarak fisik.

Protokol kesehatan di masyarakat saat ini dinilai kurang efektif karena masih ada sebagian dari mereka tidak menerapkannya. Sikap masyarakat yang patuh melaksanakan protokol kesehatan dapat menurunkan kasus Covid 19. Untuk memotivasi seseorang dalam menerapkan protokol kesehatan maka diperlukan dukungan dari keluarganya. Apabila dukungan keluarga yang didapatkan baik maka motivasi untuk selalu menerapkan protokol kesehatan akan meningkat (Kemenkes RI, 2020)

Dalam bidang kesehatan, Keluarga dapat didefinisikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang dapat menimbulkan, mencegah, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid-19, keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya serta menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, membiasakan cuci tangan dan memakai masker (Kemenkes RI, 2020). Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional.

Abidin (2020), menjelaskan mengenai fungsi keluarga mempunyai peranan penting dalam memelihara kesehatan anggota keluarganya, karena mereka memberikan *support system*, keseimbangan finansial, kontroling kesehatan sehingga berpengaruh pada permasalahan

kesehatan yang dihadapi. Peran serta keluarga dalam protokol kesehatan masih perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Keluarga harus lebih peka dalam memfasilitasi untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran keluarga terhadap upaya pencegahan Covid-19.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur atau *literature review*. Penelitian dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang mana data yang diambil bukan dari hasil turun kelengkapan, melainkan data atau sumber yang diperoleh dengan pengumpulan data di pustaka, membaca, mencatat, mengolah dan menganalisis bahan penelitian yang didapat dari berbagai sumber misalnya jurnal, buku, internet dan pustaka lainnya.

Jurnal yang digunakan dalam *literature review* didapatkan melalui *database* penyediaan jurnal nasional atau Indonesia, yaitu Google Scholar dan jurnal internasional, yaitu Science Direct, Pubmed dan Proquest dengan menuliskan kata kunci “peran keluarga”, “pencegahan Covid-19” dan dipilih full text, untuk jurnal Internasional peneliti membuka database dengan kata kunci “family role“, “Covid-19 prevention”.

Berdasarkan hasil pencarian jurnal nasional menggunakan *database* Google Scholar dengan kata kunci “peran keluarga”, “pencegahan Covid-19” didapatkan hasil sebanyak 1.517 artikel, kemudian diperjelas dengan kata kunci “peran keluarga dan pencegahan Covid-19” didapatkan hasil sebanyak 86 artikel. Pencarian jurnal internasional menggunakan *database* Science Direct, Pubmed dan Proquest dengan kata kunci “family role“, “Covid-19 prevention” didapatkan hasil sebanyak 11.908 artikel. Kemudian diperjelas dengan kata kunci “*family role and covid-19 prevention*” didapatkan hasil sebanyak 1.426 artikel. Jadi total jurnal nasional dan internasional adalah sebanyak 1.512 artikel yang ditemukan sesuai dengan kata kunci pencarian tersebut.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 jurnal yang berkaitan dengan Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 dengan menggunakan format PICOT (*Populition, Intervention, Comparation, Outcome and Time*).

3. HASIL

Tabel 1. Karakteristik Artikel

Karakteristik artikel	Jumlah yang didapatkan (n=10)
Tahun publikasi :	
1. 2020	4
2. 2021	6
Jenis Penelitian	
1. Deskriptif kualitatif	4
2. Deskriptif kuantitatif	2
3. Observasional analitik	1
4. <i>Non eksperimental</i>	1
5. Deskriptif observasional	1
6. Deskriptif <i>Cross sectional</i>	1
Desain Penelitian	
1. <i>One group pre and post test design</i>	2
2. <i>Literatur Review</i>	2
3. <i>Correlational</i>	1

Karakteristik artikel	Jumlah yang didapatkan (n=10)
4. <i>Cross sectional</i>	2
5. Tidak disebutkan dalam penelitian	3
Teknik sampel	
1. <i>Probability sampling</i>	4
2. <i>Quota sampling</i>	2
3. <i>Random sampling</i>	1
4. Tidak disebutkan penelitian	3
Instrumen penelitian	
1. Lembar kuesioner	6
2. Observasi dan wawancara	2
3. Referensi jurnal	2

Tabel 2. Hasil Sintesis Data

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Renasti Bakkara (2021)	Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Keluarga Penderita DM-II Terhadap Pencegahan Potensi Penularan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kesatria Kota Pematangsiantar Tahun 2021.	Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan fenomenologi kualitatif.	5 Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan penderita DM-II terhadap pencegahan potensi penularan Covid-19 sudah dianggap baik, hal ini diketahui dari protokol kesehatan yang sudah 86 diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti memakai masker, mencuci tangan menjaga jarak dan membatasi kegiatan pertemuan atau perkumpulan dengan anggota keluarga lain. 2. Dukungan bagi penderita DM II terhadap pencegahan potensi penularan Covid-19 sudah baik, karena keluarga penderita DM-II tetap melakukan program prolanis dan posbindu dengan kunjungan ke rumah-rumah penderita DM II untuk mengecek kadar gula darah, apabila mereka tidak melakukan pemeriksaan sebulan sekali. 	Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan, sikap dan dukungan bagi penderita DM II terhadap pencegahan potensi penularan Covid-19 sudah dianggap baik, hal ini diketahui dari protokol kesehatan yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti memakai masker, mencuci tangan menjaga jarak dan membatasi kegiatan pertemuan atau perkumpulan dengan anggota keluarga lain.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
2.	Sitti Murni Kaddi (2020)	Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan <i>Coronavirus Disease</i> 2019.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi di lapangan.	10 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga yang digunakan oleh orang tua dan anak sangat bermanfaat dalam mencegah terjadinya penyebaran Covid-19 di Sulawesi Tengah. Proses penyampaian pesan terkait dengan bahaya COVID-19 yang dilakukan orang tua dapat mengubah pemahaman dan perilaku anak sehingga terjadilah tindakan pencegahan. Hal ini dilakukan karena menganggap bahwa informasi terkait dengan virus tersebut sangat penting, apabila diabaikan menyebabkan tubuh menjadi sakit ringan hingga pada kematian. Pencegahan yang dilakukan seperti rajin mencuci tangan, memakai masker, tidak bersentuhan dan menjaga jarak, seperti menjauhi para pendatang atau masyarakat lain yang melewati Desa Nupabomba.	komunikasi keluarga yang digunakan oleh orang tua dan anak sangat penting dan bermanfaat dalam mencegah terjadinya penyebaran Covid-19. Proses penyampaian pesan terkait dengan bahaya Covid-19 yang dilakukan orangtua dapat mengubah pemahaman dan perilaku anak sehingga terjadilah tindakan pencegahan. Pencegahan yang dilakukan seperti rajin mencuci tangan, memakai masker, tidak bersentuhan dan menjaga jarak, seperti menjauhi para pendatang atau masyarakat lain yang melewati Desa Nupabomba.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
3.	Lilik Pranata (2021)	Peran Keluarga Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19	Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 70 orang kepala keluarga.	70 Responden	Hasil penelitian menunjukkan peran kurang berjumlah 5 orang (7%), peran sedang 12 orang (17,1%) peran baik 53 orang (75 %). Hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam proses pencegahan dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga perlu di tingkatkan terutama dalam memberikan pendidikan di era pandemi Covid -19.	Peran keluarga sangatlah penting untuk memberikan edukasi kepada keluarga dalam meningkatkan pengetahuan keluarga serta mencegah tranmisi covid 19, edukasi yang terbaik di mulai dari kelompok yang kecil terutama keluarga.
4.	Yulia Hertika (2020).	Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di “Kelurahan X” Kota Jambi.	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain one group pre dan post test dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket secara online kepada ibu rumah tangga di salah satu kelurahan di Kota Jambi.	89 Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil menunjukkan terdapat 66 dari 89 orang (74,2%) yang telah baik dalam melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun secara rutin di. tetapi yang kurang baik masih ditemukan 23 orang (25,8%), 2. Kebiasaan perilaku keluarga dalam mendukung pencegahan penularan Covid-19 dalam bentuk penggunaan masker, kecukupan waktu istirahat, tidak sering keluar rumah 	Kebiasaan perilaku keluarga dalam mendukung pencegahan penularan Covid-19 seperti penggunaan masker, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, konsumsi sayur kategori perilaku sudah baik. Namun masih kurang untuk konsumsi buah-buahan, anggota keluarga masih ada yang merokok, keluar rumah masih untuk hal-hal yang tidak mendesak, kebiasaan berolahraga minimal 30 menit sehari serta masih kurang dalam pembelian online untuk membeli kebutuhan pangan keluarga.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
					menunjukkan sebanyak 65 orang (73%) yang baik dan hanya 24 orang (27%) yang kurang baik 3. Hasil menunjukkan sebanyak 65 orang responden (73%) baik dalam konsumsi sumber vitamin dan protein, hanya 24 orang (27%) yang masih kurang baik.	
5.	Ani Fadmawaty (2021)	The Effect of The Believe System, Family Organizations and Family Communication on Covid-19 Prevention Behavior	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Desain penelitian adalah desain cross-sectional. Penelitian ini menggunakan simple random sampling	100 Responden	1. Sebagian besar keluarga dalam penelitian ini memiliki Sistem Keyakinan yang baik dalam mencegah Covid-19 sebesar 54%. 2. menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki komunikasi yang baik (54%) 3. Ada hubungan antara sistem kepercayaan, organisasi keluarga, dan komunikasi keluarga pada COVID-19, Perilaku Pencegahan di Provinsi Banten, dengan p-value < 0,05.	Ada hubungan antara sistem kepercayaan, organisasi keluarga, dan komunikasi keluarga pada COVID-19 Perilaku Pencegahan di Provinsi Banten. Komunikasi keluarga mempengaruhi sistem kepercayaan, organisasi keluarga dan komunikasi keluarga tentang Perilaku Pencegahan COVID-19. Komunikasi keluarga merupakan variabel yang paling berhubungan yang berarti komunikasi keluarga memiliki pengaruh terbesar dari 2-3 kali dalam upaya pencegahan Covid-19.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
6.	Ahmad Zainal Abidin (2020)	Hubungan Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Lansia Di Desa Kadungrejo Baureno Bojonegoro	Desain penelitian ini adalah jenis penelitian dengan rancangan non-eksperimental dengan pendekatan Correlational, dengan menggunakan teknik Quota Sampling untuk memperoleh jumlah sampel sejumlah 102 responden	102 responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari 102 responden menunjukkan bahwa keluarga melaksanakan fungsi pemeliharaan kesehatan dengan kategori kurang yaitu sebanyak 38 responden (38,2%) 2. Dari 102 responden menunjukkan bahwa pencegahan penularan covid-19 bagi lansia dengan kategori kurang yaitu sebanyak 51 responden (50%) 	Hasil penelitian menunjukkan hasil uji statistik Kendall's kepada 102 responden dengan hasil p value sebesar 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,607 yang dapat ditarik kesimpulan ada hubungan antara fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga dengan pencegahan penularan covid-19 bagi lansia di Desa Kadungrejo Baureno Bojonegoro.
7.	Nada Syahla (2021)	Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19	Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis referensi yang berkaitan dengan "Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19" melalui beerbagai referensi jurnal.	-	Berdasarkan hasil literature yang dilakukan pada kajian ini, didapatkan hasil mengenai "Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19" yang telah dilakukan dari beberapa sumber kajian atau penulisan mendapatkan hasil yaitu Peran keluarga dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 sangat besar, diantaranya keluarga dapat menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan menjalankan beberapa fungsi	Peran dan fungsi keluarga menempati posisi penting dan strategis. Keluarga sebagai tumpuan solusi dalam menghadapi pandemi Covid-19 merupakan sumber pertolongan pertama bagi anggota keluarganya, keluarga bertanggung jawab terhadap para anggotanya dan mempunyai tujuan meningkatkan kualitas atau membangun gaya hidup sehat dan mencegah dari segala bentuk penyakit dengan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Memelihara kesehatan dan kekuatan keluarga dalam memfungsikan kembali fungsi keluarga

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
					yaitu fungsi agama, fungsi sosial budaya, cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan dan sosialisasi, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan untuk menghadapi dan mencegah persebaran wabah tersebut sehingga anggota keluarga dapat terhindar dari Covid-19.	merupakan aspek penting yang harus dipelihara untuk menghadapi dan mencegah persebaran wabah tersebut. Dengan adanya ketahanan keluarga akan membangkitkan motivasi anggota keluarga dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19.
8.	Dwi Syafriningsih (2021)	Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penularan Covid-19	Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini bersifat subjektif, yaitu proses penelitian yang lebih fokus pada landasan teori. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah Literature review. Artikel yang digunakan yaitu 3 database Pubmed, Geogle Scholar dan Science Direct	-	Berdasarkan hasil pencarian literature didapatkan hasil bahwa keluarga menjadi pilar penting dalam menjaga anak-anak maupun anggota keluarga dari bahaya Virus Corona dengan melakukan berbagai upaya-upaya yang kreatif dan inovatif. Pandemi Covid-19 bisa menjadi wadah yang dapat memberikan kesadaran bagi keluarga agar semakin mendekatkan diri dengan keluarga. Peranan orang tua dalam upaya pencegahan penularan covid-19 ini sangat penting. Karena peran orang tua di rumah bersifat edukatif	Peranan orang tua dalam upaya pencegahan penularan covid-19 ini sangat penting. Karena peran orang tua di rumah bersifat edukatif dengan memberikan segala bentuk pembelajaran baik verbal maupun nonverbal yang gunaknya anak akan semakin optimal dan kebutuhannya tercukupi sehingga anak tersebut menjadi anak yang mandiri, berkompeten, dan disiplin. Adapun tindakan yang bisa dilakukan oleh orangtua di rumah dengan cara membuat jadwal pembelajaran, mengawasi, membiasakan hidup bersih sehingga anak timbul kesadaran untuk melakukan tindakan yang baik yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
					dengan memberikan segala bentuk pembelajaran baik verbal maupun non verbal yang gunakanya anak akan semakin optimal dan kebutuhannya tercukupi.	
9.	Rahayu Khairiya (2020)	Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Jatibening	Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan deskriptif observasional dengan sampel 30 keluarga binaan di masyarakat jatibening	30 Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari hasil evaluasi pre dan post tersebut didapatkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari nilai pre test rata-rata 65 menjadi nilai post test rata-rata 85. 2. Tercapainya tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dimana keluarga memahami tentang jenis-jenis dukungan yang dapat diberikan kepada anggota keluarganya untuk pencegahan penyakit Covid-19. 3. Terjadi peningkatan kemampuan peserta tentang peran keluarga dalam memberikan dukungan untuk penegah penyakit Covid-19. 	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam pemberdayaan dukungan keluarga unuk mencegah penyakit Covid-19 berhasil dilakukan dengan antusiasme audiens dalam mendiskusikan materi melalui sistem daring. selain dari hasil nilai pre dan post test ditunjukkan pula dengan kesesuaian materi yang disampaikan terhadap masalah yang sedang dihadapi masyarakat yaitu penyakit Pandemi Covid-19 yang memerlukan dukungan keluarga dalam mempraktikkan upaya pencegahannya. Dukungan keluarga tersebut terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informisional, dukungan emosional dan dukungan penghargaan.

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
10.	Trisna Vitaliati (2021)	Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Covid-19	Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan crosssectional Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Sampling kuota. Instrument penelitian berupa kuesioner	364 Responden	Hasil menunjukkan bahwa kemampuan keluarga dalam mengenal masalah Kesehatan covid-19 96,7% dalam kategori baik; kemampuan keluarga mengambil keputusan dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19 memiliki sikap yang baik 95,3 %; Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga dalam melakukan tindakan pencegahan Covid-19 93,1% dalam kategori baik; kemampuan keluarga memodifikasi lingkungan kesehatan sekitar keluarga 97% dalam kategori baik; kemampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada 95,3% responden dalam kategori baik; dan pelaksanaan tugas kesehatan keluarga dalam melakukan pencegahan Covid-19 92,3% responden dalam kategori baik.	Pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga mayoritas dalam kategori baik. Keluarga cenderung menjadi pelaku sekaligus pemicu dalam menentukan masalah kesehatan seluruh anggota keluarga, Sehingga keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan, mengenal dan menemukan masalah kesehatan dalamantisipasi menjaga penularan Covid-19.

4. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Artikel

Berdasarkan hasil sintesis data dari 10 artikel yang terpilih memenuhi kriteria ini terdapat penelitian terbanyak adalah dengan tahun publikasi penelitian antara tahun 2020 - 2021. Adapun jenis penelitian yang digunakan diantaranya Observasional analitik, *Non eksperimental*, deskriptif observasional, deskriptif *Cross sectional*, deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan diantaranya *One group pre and post test design*, *Correlational*, *Cross sectional* dan *Literatur Review*. Teknik pengambilan sampel digunakan diantaranya *Purposive sampling*, *Probability sampling*, *Quota Sampling*, *Random Sampling* dan Triangulasi. Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya lembar kuesioner, observasi wawancara dan referensi jurnal.

2. Peran Keluarga Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.

Berdasarkan 10 jurnal yang dianalisa, tidak ditemukan adanya spesifikasi peran keluarga menurut teori Laili (2020) yaitu peran ayah, ibu dan anak. Peran keluarga yang ditemukan pada 10 jurnal bersifat peran keluarga secara umum.

Berdasarkan 5 tugas keluarga dalam bidang kesehatan menurut teori Friedman (2013), ditemukan jurnal yang membahas tentang tugas keluarga dalam bidang kesehatan, yaitu tugas poin pertama mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarganya seperti orangtua memberikan edukasi kepada anggota keluarga tentang pencegahan penularan Covid-19. Tugas poin kedua adalah mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat bagi keluarga seperti menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, menerapkan protokol kesehatan 3M, membiasakan cuci tangan, penggunaan masker, jaga jarak, olahraga, aktivitas istirahat yang benar dan tetap memenuhi nutrisi yang baik dan seimbang. Tugas poin keempat adalah mempertahankan suasana di rumah yang menguntungkan kesehatan seperti kegiatan orangtua mendampingi anak belajar, beribadah bersama serta melibatkan anak dalam melakukan kegiatan dirumah guna menghindari penularan Covid-19. Tugas poin kelima adalah mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan lembaga kesehatan seperti keluarga memberikan dukungan kepada puskesmas agar kegiatan program posbindu dan prolanis tetap dilakukan oleh petugas PTM dengan melakukan kunjungan rumah.

Berdasarkan 10 jurnal yang dianalisa, terdapat adanya peranan keluarga terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19. Peran keluarga dalam membiasakan anggota keluarga untuk berperilaku mendukung pencegahan penularan Covid-19 sangatlah penting. Selain peran yang dimiliki masing-masing anggota keluarga, di dalam keluarga juga terdapat beberapa fungsinya tersendiri yang harus dijalankan secara optimal guna menciptakan dan mengembangkan kualitas. Dalam bidang kesehatan, keluarga dapat didefinisikan sebagai unit dasar dalam masyarakat yang dapat menimbulkan, mencegah, memperbaiki dan mempengaruhi anggota keluarga untuk meningkatkan kualitas kesehatan keluarga. Dengan ungkapan lain, peran keluarga sangat dibutuhkan karena keluarga dapat diimplifikasikan sebagai konteks sosial primer dalam mempromosikan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam mencegah penyebaran dari berbagai jenis penyakit termasuk Covid-19. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan anggota keluarganya. Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik sehingga dapat mencegah para anggotanya dari penularan Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang didukung oleh Renasti Bakkara (2021). Upaya perawatan penderita Diabetes Melitus tentunya tidak terlepas dari dukungan keluarga untuk

terus mengingatkan tentang konsultasi dengan petugas puskesmas. Meskipun adanya pembatasan kunjungan pasien DM II ke Puskesmas tetapi program pos binaan terpadu (Posbindu) dan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) tetap dijalankan dengan melakukan kunjungan rumah.

Didukung oleh penelitian Sitti Murni Kaddi (2020). Pemberian edukasi dikeluarga perlu ditingkatkan dengan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik akan mengubah pemahaman dan perilaku untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19.

Didukung oleh penelitian Lilik Pranata (2021). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga dalam memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19 sudah berjalan dengan baik, dilihat dari rentang usia mereka rata-rata adalah usia dewasa, dimana mereka sangat mendukung dalam hal pendidikan dan pengalaman tentang sumber-sumber pencegahan yang diberikan kepada keluarga sebagai pendidik, sedangkan pada hasil peran keluarga yang kurang, terdapat keluarga yang kurang terbuka saat dilakukan informasi tentang covid-19, atau bahkan karena adanya usia di atas 50 tahun yang kurang lagi aktif dalam mencari ilmu atau pengalaman terkhusus pada pandemik saat ini. Dapat juga disimpulkan bahwa peran keluarga sangatlah penting dalam proses pencegahan penyakit, dibuktikan dengan hasil penelitian menunjukan bahwa peran keluarga perlu ditingkatkan terutama dalam memberikan pendidikan di era pandemi Covid-19.

Didukung oleh penelitian Yulia Hertika (2020). Keluarga sebagai lembaga terkecil dari masyarakat, tempat anggota keluarga tumbuh dan berkembang. Peran keluarga dalam membiasakan anggota keluarga untuk berperilaku mendukung pencegahan penularan Covid-19 sangatlah penting. Keluarga menjadi sentral utama dalam melindungi, mensosialisasikan dan mengajarkan anggota keluarga untuk selalu melakukan protokol kesehatan.

Didukung oleh penelitian Ani Fadmawaty (2021). Ketahanan keluarga memegang peranan penting, terutama dalam menghadapi masalah seperti pandemi Covid-19. Ketiadaan ketahanan keluarga dapat mengakibatkan keretakan keluarga, penurunan fungsi keluarga dalam pengambilan keputusan membuat dan menghancurkan nilai-nilai dalam kehidupan keluarga. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi keluarga merupakan variabel yang paling berhubungan yang berarti komunikasi keluarga memiliki pengaruh terbesar dalam upaya pencegahan Covid-19.

Didukung oleh penelitian Ahmad Zainal Abidin (2020). Dengan fungsi keluarga sebagai pemeliharaan kesehatan keluarga selama pandemi Covid-19, kondisi dan taraf kesehatan anggota akan lebih terjaga sebab poin dalam pengelolaan kesehatan akan terfokus pada anggota dengan usia rentan seperti lansia. keluarga punya peranan penting dalam menjaga semua anggotanya untuk terbebas dari segala bentuk ancaman kesehatan. Covid-19 yang saat ini mewabah sangat perlu diperhatikan oleh semua keluarga, karena kasus ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada tatanan usia risiko salah satunya adalah lansia. Keluarga harus lebih optimal dalam menjaga dan memelihara kesehatan semua anggota keluarganya. Upaya yang mudah serta bisa dilakukan oleh lansia dalam pencegahan dan penularan Covid-19 harus bisa diperhatikan oleh keluarga. Keluarga harus lebih peka dalam memfasilitasi lansia untuk menjaga dirinya dimasa pandemi Covid-19 agar tetap bugar dan sehat.

Didukung oleh penelitian Nada Syahla (2021). Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dan baik, sehingga dapat mencegah para anggotanya dari penularan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian pada kajian ini, didapatkan hasil mengenai "Peran

Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19” yang telah dilakukan dari beberapa sumber dan didapatkan hasil yaitu peran keluarga dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 sangat besar, diantaranya keluarga dapat menjaga komunikasi yang baik antar anggota keluarga dan menjalankan beberapa fungsi, yaitu fungsi agama, fungsi sosial budaya, cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan dan sosialisasi, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan untuk menghadapi dan mencegah persebaran wabah tersebut sehingga anggota keluarga terhindar dari Covid-19.

Didukung oleh penelitian Dwi Syafriningsih (2021) Orang tua sangat berperan penting dalam pencegahan penularan Covid-19. Peran orang tua dalam mencegah Covid-19 adalah dengan memastikan seluruh anggota keluarga menerapkan pola hidup bersih dan sehat dimasa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil keluarga menjadi pilar penting dalam menjaga anggota keluarga dari bahaya Virus Corona dengan melakukan berbagai upaya-upaya yang kreatif dan inovatif. Pandemi Covid-19 bisa menjadi wadah yang dapat memberikan kesadaran bagi keluarga agar semakin mendekatkan diri dengan keluarga. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan orang tua dalam masa pandemi, yaitu mendampingi anak belajar, beribadah bersama serta melibatkan anak dalam melakukan kegiatan selama di rumah.

Didukung oleh penelitian Rahayu Khairiya (2020). Salah satu program dalam memutus penularan Covid 19 yaitu dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak sosial serta sebaik mungkin untuk menetap di rumah jika tidak ada keperluan yang penting atau disebut dengan *Work From Home* (WFH). Keluarga memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyakit Covid-19 yaitu dengan memberikan dukungan berupa dukungan infomasional, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penghargaan.

Didukung oleh penelitian Trisna Vitaliati (2021). Pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga berhubungan erat dengan upaya pencegahan penyakit yang dilakukan oleh keluarga. Sehingga diharapkan dengan pelaksanaan tugas perawatan kesehatan keluarga yang baik maka akan mencegah penularan penyakit Covid-19. Dengan kemampuan dan pengetahuan keluarga tentang adanya masalah kesehatan dalam keluarga, dapat mencegah ataupun mendeteksi dini adanya masalah sehingga penyakit yang diderita oleh anggota keluarga tidak semakin parah dan tidak terulang lagi. Keluarga cenderung menjadi pelaku sekaligus pemicu dalam menentukan masalah kesehatan seluruh anggota keluarga.

Berdasarkan data kasus Covid-19 yang ada di Indonesia masih termasuk kategori tinggi jika dibandingkan dengan negara lainnya. Karena dimana masyarakat Indonesia tingkat kesadarannya masih kurang dalam menerapkan protokol kesehatan 3 M yang dianjurkan oleh pemerintah. Berbeda dengan negara lain, contohnya seperti yang ada di negara Malaysia. Dalam warga tersebut tingkat kesadaran mereka dapat dikategorikan baik karena mereka patuh dalam menerapkan anjuran dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan 3 M. Selain itu, masyarakat indonesia masih belum semua dalam pemberian vaksin Covid-19, karena sebagian masyarakat tersebut masih belum percaya bahwa vaksin itu dapat memberikan kekebalan dalam dirinya.

Masa pandemi mengharuskan masyarakat Indonesia hidup dengan tatanan hidup baru, yang dapat “berdamai” dengan Covid-19. Tatanan hidup baru yang selanjutnya disebutkan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh keluarga. AKB merupakan pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya dan apabila tidak dilakukan akan berisiko untuk terjadinya penularan, AKB tersebut diantaranya adalah sering mencuci tangan memakai sabun, selalu memakai masker bila keluar rumah, selalu menjaga jarak minimal 1-2 meter, istirahat yang cukup, rajin berolahraga minimal 15 menit setiap hari dan makan makanan bergizi dan seimbang.

Dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, pencapaian derajat kesehatan keluarga akan sangat ditentukan oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dari keluarga tersebut termasuk dalam pencegahan penularan Covid-19, dimana protokol kesehatan yang telah ditetapkan merupakan praktik PHBS. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran sehingga individu, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu mandiri untuk berperan aktif mewujudkan kesehatan.

Penyakit Covid-19 mempunyai sifat sangat mudah menular. Penularan Covid-19 terjadi secara *droplet* atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara, hal inilah yang menyebabkan virus ini mudah sekali menular ke orang lain. Sehingga dalam waktu singkat, infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global. Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid-19, keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya dengan menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat seperti membiasakan cuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional.

Peneliti mengalami beberapa kelemahan dalam melakukan penelitian diantaranya sulit menemukan judul jurnal yang sesuai dengan 2 kata kunci yaitu “peran keluarga, “pencegahan covid-19”, hanya ada beberapa judul saja yang terkait dengan 2 kata kunci tersebut. Selain itu peneliti juga sulit menemukan jurnal yang berbasis internasional.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan melalui *literature review* dapat disimpulkan bahwa terdapat peranan keluarga terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19. Keluarga mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan penularan Covid-19, karena keluarga dapat memberikan dukungan kepada anggota keluarganya serta menanamkan budaya untuk hidup bersih dan sehat, selain itu juga dapat mempraktikkan/menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Adapun dukungan keluarga dapat berupa dukungan informasional, instrumental, penghargaan dan emosional.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2020). Penguatan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Pendekatan Perawat Sahabat Keluarga Di Desa Sumberagung Kecamatan Dander Bojonegoro. *Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat) STIKes Icsada Bojonegoro*, 5(1).
- Abidin, A. Z. (2020). Hubungan Fungsi Pemeliharaan Kesehatan Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Lansia Di Desa Kadungrejo Baureno Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*. Vol. 3 No. 2 (2020): November 2020
- Alahi, M. E. E. & Mukhopadhyay, S. C. (2019). Literature Review. In Smart Sensors, Measurement and Instrumentation (hal. 741). https://doi.org/10.1007/978-3-030-20095-4_2.
- Bakkara, R & Santoso, H. (2021). Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Dukungan Keluarga Penderita DM-II Terhadap Pencegahan Potensi Penularan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kesatria Kota Pematangsiantar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol. 7 No. 2 Oktober 2021
- Dinkes Kalbar. (2021), *Informasi Covid-19* (Internet) Tersedia Dalam (<https://dinkes.kalbarprov.go.id/sebaran-covid19>) Diunduh Pada Tanggal 20 Oktober 2021.

- Fadmawaty, A. (2021). The Effect of The Belief System, Family Organizations and Family Communication on Covid-19 Prevention Behavior. *International Journal Of Disaster Management*. Vol. 4, No. 2.
- Friedman, M.M et al. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Ed 5. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2015) *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori dan Praktik*. Majalah Kedokteran Andalas.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Vol 8(3), 496–503. EISSN:23389621.
- Hertika, Y. (2020) . Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Di “Kelurahan X” Kota Jambi. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v4i1.70>
- Kaddi, S. M. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Pencegahan *Coronavirus Disease 2019*. *Jurnal Ilmu Komunikasi* E-ISSN: 2407-8220 | P-ISSN: 1693-3028
- Kemendes RI. (2021), *Situasi Terkini Perkembangan Covid-19* (internet) Tersedia dalam (<https://infeksiemerging.kemdes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-16-september-2021>) diunduh pada tanggal 20 Oktober 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga [Internet]. 2016. Available from: [https://www.kemdes.go.id/resources/download/lain/Buku Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.pdf](https://www.kemdes.go.id/resources/download/lain/Buku_Program_Indonesia_Sehat_dengan_Pendekatan_Keluarga.pdf).
- Khairiya, R. (2020). Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Jatibening. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Pengabdian*. Vol. 3 No. 1. Januari-Juni Tahun 2020
- Nur, S. P. S. (2020). “Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Coronavirus Disease. *INFO Singkat*, Volume. 12, Nomor. 3, 2020, hlm. 14.
- Pranata, L (2021). *Peran Keluarga Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Covid-19*. PROSIDING PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2021, Vol. 1 No. 1 (2021), ISBN: 978-623-6535-49-3
- Quyumi, E., & Alimansur, M. (2020). *Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid*. *Jph Recode*, 4(1), 81–87. diakses tanggal 13 Maret 2021.
- Sari, R. K. (2021). No Title. *Identifikasi penyebab ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan 3m di masa pandemi covid-19*, diakses tanggal 13 Maret 2021.
- Syafriningsih, D. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Penularan Covid-19* (Internet) tersedia dalam [https://www.researchgate.net/publication/349904348_Peran_Orang_Tua_Dalam_Pencegahan_Penularan_Covid-19] diakses pada 15 Januari 2022.
- Syahla, N. (2021). *Peran Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Covid-19* (Internet) tersedia dalam [<https://files.osf.io/v1/resources/p4gdu/providers/osfstorage/606aeb66f2ad330182a7f09e?action=download&direct&version=2>] diakses pada 15 Januari 2022.
- Vitaliati, T. (2021). Pelaksanaan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Departemen Keperawatan Jiwa Komunitas. Prodi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jember Tahun 2021
- World Health Organization. Covid-19. (2020). Situation Report -70 (Internet). WHO; 2020 (updated 2020 March 30; cited 2020 March 31). Available from: <https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19>.